kamu? Pakaian kamu? Coba ceritakan pengalaman kamu, dan bagaimana sikap orang tua kamu ketika mengetahui kamu memberikan sesuatu kepada orang lain! Apakah mereka terkejut, bangga, memuji, atau memarahi kamu?

.....

.....

.....

.....

## F. Penilaian

1. Kata "gereja" berasal dari kata bahasa Yunani, yaitu "ekklesia", yang berarti "dipanggil keluar". Bagaimana gereja kamu memahami keberadaan dirinya sebagai komunitas yang "dipanggil keluar"? Dipanggil untuk keluar ke mana?

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Coba bandingkan gereja kamu dengan gereja yang digambarkan dalam Kisah 2: 1–47! Adakah persamaan dan perbedaan di antara keduanya?

   .....

   .....

   .....

   .....

3. "Gereja perdana terbentuk sebagai koreksi atas umat Israel menjadikan Taurat sebagai hukum yang membelenggu diri dan sebagai alat untuk menghakimi orang lain." Seberapa jauh hal itu dapat terlihat di dalam kehidupan gerejamu sekarang?

   .....

   .....

   .....

   .....

4. Seberapa besar peranan kaum perempuan di gerejamu sekarang? Apakah mereka juga terlibat dalam kepemimpinan gereja sebagai penatua, pendeta, ataupun sebagai uskup?

   .....

   .....



LIVEWORKSHEETS

.....

.....

5. Kalau kaum perempuan di gerejamu kurang berperan, apakah sebabnya? Bagaimana upaya memperbaiki keadaan tersebut?

.....

.....

.....

.....

## G. Rangkuman

Gereja yang terbentuk di Yerusalem pada hari Pentakosta adalah buah pekerjaan Roh Kudus, bukan pekerjaan manusia. Gereja perdana terdiri dari orang-orang yang beraneka ragam suku bangsa, ras, dan bahasa. Dengan demikian, gereja adalah komunitas yang terbuka dan inklusif. Terpenting dari gereja bukanlah gedungnya melainkan orangnya. Dengan demikian, sederhana atau mewah gedungnya tidaklah penting.

Orang-orang di gereja perdana hidup dengan berbagi kepada sesamanya. Gaya hidup ini masih dilakukan oleh banyak orang Kristen dan gereja yang lewat persembahannya, bantuannya kepada orang miskin, para korban bencana alam, beasiswa pendidikan, kepada orang jompo, keberpihakan kepada korban-korban ketidakadilan, dan lain-lain.

## H. Nyanyian Penutup

Menyanyikan lagu **NKB. 111 "Gereja Bagai Bahtera",** sambil menghayati makna kata-katanya tentang kehidupan dan pergumulan gereja-gereja kita.

1. Gereja bagai bahtera di laut yang seram
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Mengamuklah samudera dan badai menderu;
gelombang zaman menghempas, yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:
Betapa jauh, di manakah labuhan abadi?

*Reff:*
*Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!*
*Tanpa Dikau semua binasa kelak.*
*Ya Tuhan tolonglah!*

2. Gereja bagai bahtera pun suka berhenti,
tak menempuh samudera, tak ingin berjerih



LIVEWORKSHEETS